

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif. Metode ini menggambarkan data yang ada pada saat sekarang, seperti yang dikemukakan oleh Sukardi (2004:157) bahwa, “Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subyek yang diteliti secara tepat”. Adapun ciri-ciri dari metode deskriptif menurut Surakhmad (2002 : 140) adalah sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan lalu dianalisis, oleh karena itu metode ini sering pula disebut analitik.

Metode Penelitian deskriptif ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai “Manfaat Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) sebagai Kesiapan Guru SMK bidang Boga oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI ”.

Kesimpulan dari penelitian deskriptif pada umumnya mendeskriptifkan konsep dan variabel yang diteliti, mendeskriptifkan perbedaan konsep dan variable, menghubungkan suatu variabel dengan variabel yang lain.

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian diperlukan untuk menghindari salah penafsiran terhadap masalah yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP)

a. Manfaat

Manfaat menurut Badudu dan zain (2002:838) adalah “Guna, Faedah”.

b. Pelaksanaan

Pengertian pelaksanaan menurut W.J.S. Purwadarminta (1988:554) adalah “ Suatu keadaan dimana sebuah pekerjaan atau kegiatan sedang berlangsung”.

c. Program Latihan Profesi (PLP)

Program Latihan Profesi (PLP) berdasarkan buku panduan Program Latihan Profesi (PLP) Direktorat Akademik UPI (2009:1) adalah Program Latihan Profesi (PLP) merupakan bagian integral dari proses pendidikan pada jenjang S-1 kependidikan yang dimaksudkan untuk menyediakan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam situasi nyata di lapangan dalam upaya mencapai kompetensi yang secara utuh telah ditetapkan oleh masing-masing program studi di lingkungan UPI.

2. Kesiapan Guru SMK Bidang Boga

a. Kesiapan

Kesiapan menurut Slameto (2003:113) adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respond atau

jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi mencakup tiga aspek yaitu kondisi, fisik, dan mental.

b. Guru

Guru menurut Bidudu dan Zain (2008:33) adalah orang yang mengajari orang lain baik di sekolah maupun di luar sekolah tentang suatu ilmu pengetahuan atau tentang suatu keterampilan.

c. SMK boga

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu sekolah menengah yang memiliki tujuan sebagaimana tercantum dalam kurikulum SMK edisi 2004, yaitu: “SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu”.

3. Mahasiswa Praktikan PLP

Mahasiswa praktikan menurut Panduan Program Latihan profesi (2009:1) adalah “Mahasiswa yang di tempatkan di satu sekolah / tempat latihan”.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pengumpulan data untuk suatu penelitian dapat dilakukan dengan adanya sumber data. Sumber data tersebut akan mudah diperoleh bila terlebih dahulu ditentukan lokasi dan tempat penelitian yang akan dilakukan. Dengan diketahui lokasi tersebut, maka dapat ditentukan populasi dan sampelnya.

Populasi merupakan kelompok subjek baik manusia, gejala, nilai, tes, benda-benda atau peristiwa yang akan diteliti. Objek yang akan diteliti itu disebut populasi, seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2002:108) bahwa, “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI yang telah lulus mata kuliah Program Latihan Profesi (PLP) sebanyak 35 mahasiswa.

2. Sampel

Suharsimi (2002:109) mengemukakan bahwa, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total karena jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada, seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (1998:127) bahwa, “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut “Total”. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI, yang telah lulus mata kuliah Program Latihan Profesi (PLP) sebanyak 35 mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data penelitian yang akan penulis gunakan adalah kuesioner atau angket. Kuesioner adalah alat pengumpul data digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, manfaat, harapan, persepsi, dan lain-lain dalam bentuk tertulis baik pertanyaan ataupun jawaban yang diberikan. Teknik ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan 30 item pertanyaan secara tertulis kepada responden.

E. Teknik Pengolahan dan Penafsiran Data Penelitian

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian yaitu frekuensi dengan menjabarkan hasil perhitungan persentase dari penyebaran responden jawaban. Teknik pengolahan data yang dilakukan oleh penulis dalam proses pengolahan data penelitian adalah dengan melakukan langkah-langkah dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan data, tahap pengecekan data, tabulasi data, dan persentase data yang dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada kisi-kisi penelitian, yang berkaitan dengan Manfaat Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) sebagai Kesiapan Guru SMK bidang Boga oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI . Angket terdiri dari 30 item yang beberapa itemnya boleh memilih lebih dari satu jawaban.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan menyebarkan angket yang akan diisi oleh responden yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI yang telah lulus mata kuliah Program Latihan Profesi (PLP) sebanyak 35 mahasiswa.

3. Tahap Pengolahan Data

Langkah dalam mengolah data yang diperoleh melalui penyebaran angket adalah sebagai berikut:

a. Mengecek Data

Mengecek data dilakukan setelah angket terkumpul, kemudian diperiksa kelengkapan jawaban responden pada setiap item pertanyaan dalam angket

b. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Responden yang menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi bervariasi.

c. Presentase Data

Presentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket karena jumlah pada setiap angket berbeda. Rumusan penelitian yang digunakan mengacu pada pendapat Ali (1998:184), yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : p : Persentase (jumlah presentase yang dicari)
 n : Jumlah responden
 f : Frekuensi jawaban responden
 100% : Bilangan tetap

4. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan.

Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1998:221), yaitu:

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
1% - 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

Data yang di analisis selanjutnya di tafsirkan dengan menggunakan batasan menurut Arikunto (2008:245)

86-100%	: baik sekali
66-85%	: baik
50-65%	: cukup baik
31-49%	: kurang baik
0-30%	: sangat kurang baik

Kriteria yang dikemukakan oleh Arikunto diatas di jadikan rujukan oleh penulis dengan bahasa penafsiran menurut penulis yaitu sebagai berikut :

86-100%	: sangat bermanfaat
66-85%	: bermanfaat
50-65%	: cukup bermanfaat
30-49%	: kurang bermanfaat
0-29%	: sangat kurang bermanfaat

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian sampai penelitian berakhir. Langkah-langkah prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Pengamatan lapangan/studi peninjauan dan mempelajari buku sumber sebagai acuan untuk membuat proposal
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- c. Pembuatan proposal penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan
- f. Penyusunan instrumen penelitian
- g. Seminar I

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penyebaran instrumen penelitian
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
- c. Pengecekan dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian
- e. Pembuatan kesimpulan dan implikasi
- f. Seminar II

3. Tahap Pelaporan

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam tahap pelaporan yaitu:

- a. Mengecek lembar jawaban

Angket yang telah diisi peserta didik dikumpulkan kembali sesuai dengan jumlah sampel. Kemudian menghitung jumlah angket yang dikembalikan dan memeriksa kelengkapan jawaban peserta didik tiap item angket.

b. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban mahasiswa. Ada dua kriteria untuk menentukan jawaban, yaitu:

1. Mahasiswa menjawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi sama dengan jawaban peserta didik
2. Mahasiswa dapat menjawab lebih dari satu jawaban tiap item menunjukkan jawaban yang bervariasi.

c. Mengolah data

1. Pengolahan data
2. Pembahasan hasil penelitian
3. Kesimpulan
4. Implikasi

